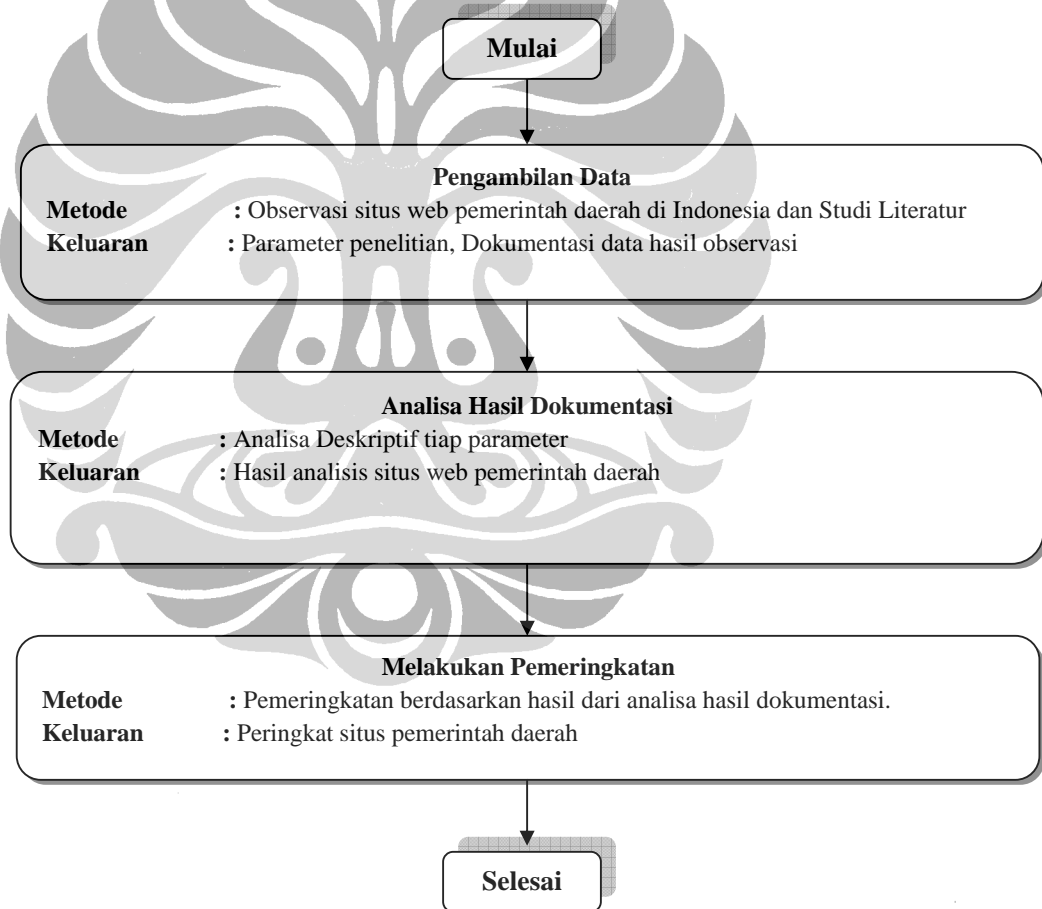


BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[41]. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *case study research*, dengan kasus Pemerintah Daerah di Indonesia setingkat propinsi dan kabupaten dan kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana metode ini bersifat obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti dalam Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

3.1. Pengambilan Data

Ada dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data[41]. Kegiatan pengumpulan data terdiri dari :

- Dokumentasi URL situs web pemerintah daerah

Proses ini dimulai dari pendokumentasian URL situs pemerintah-pemerintah daerah di Indonesia. URL yang akan dianalisa lebih lanjut adalah URL situs pemerintah daerah tingkat propinsi, kabupaten dan kota yang mempunyai nama domain belakang *go.id*. Pemilihan nama domain *go.id* mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.28/PER/M.KOMINFO/9/2006 tentang kewajiban penggunaan nama domain *go.id* untuk situs resmi pemerintah pusat dan daerah.

Dalam kegiatan dokumentasi URL situs web pemerintah akan didapat daftar propinsi/kabupaten/kota yang memiliki situs web dalam berbagai macam status, seperti: dalam status perawatan (*maintenance*), dalam status aktif, dalam status *hosting* yang *expired* dan dalam status situs web sedang di *hack*. Kepustakaan dan studi literatur juga dilakukan pada tahap pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui buku, majalah artikel dan informasi yang ada di internet yang berkaitan dengan *e-government*.

- Menentukan parameter penelitian

Proses ini dimulai dari studi literatur penelitian terdahulu yang sejenis kemudian dilakukan pemetaan ke dalam kriteria situs web pemerintah daerah yang telah direkomendasikan oleh Departemen Komunikasi dan Informatika. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan Tabel 3.1 berikut ini adalah parameter yang akan digunakan pada penelitian.

Tabel 3.1. Parameter Penelitian

No	Rekomendasi Depkominfo		Parameter	Studi Literatur
1	Fungsi, Aksesibilitas dan Kegunaan	1	Cek <i>Accessibility</i>	[17];[18]
		2	Cek <i>Usability</i>	[12]
		3	Cek <i>load time</i> Situs	[8]

Tabel 3.1. Parameter penelitian [Lanjutan]

		4	Cek <i>Site map</i>	[13]
2	Bekerjasama	5	Cek <i>backlinks</i> antar situs pemerintah	[2]
3	Isi yang efektif	6	Cek Update Konten	[13]
4	Komunikasi dua arah	7	Cek Ketersediaan Kontak Telepon	[13]
		8	Cek Ketersediaan Buku Tamu	[13]
5	Evaluasi Kesuksesan	9	Cek Ketersediaan Statistik Pengunjung	[41]
		10	Cek <i>time on site</i>	[39]
		11	Cek <i>update</i> tahun (<i>Currency</i>)	[13]
6	Kemudahan Menemukan Situs	12	Cek jumlah <i>backlinks</i>	[13]
7	Pelayanan yang diatur dengan baik	13	Cek Struktur Pengelola (<i>Authority</i>)	[13]
		14	Cek penggunaan CMS	[49]

Ke-empat belas parameter yang digunakan pada penelitian ini, yang didapat berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, dapat digunakan untuk mengukur implementasi rekomendasi yang dikeluarkan oleh Departemen Komunikasi dan Informatika mengenai panduan penyelenggaraan situs web pemerintah daerah. Dengan menganalisa kesemua parameter ini, maka akan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Dari 14 parameter yang akan dievaluasi, prosedur pengambilan data dari masing-masing parameter adalah sebagai berikut :

- o *Accessibility*
 - a) Mengakses situs web yang menyediakan *automated accessibility evaluation*, dalam penelitian ini adalah Lift Machine, di alamat: <http://lol.usablenet.com:8080>, kemudian login kedalamnya.
 - b) Setelah masuk ke situs Lift Machine, akan dihadapkan tampilan seperti Gambar 3.2 berikut ini.